

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan teknologi yang begitu pesat, kebutuhan akan informasi sangat dibutuhkan. Apalagi informasi yang dihasilkan mengandung nilai yang benar, akurat, cepat dan tepat, sehingga siapapun yang menggunakan informasi tersebut dapat menangani berbagai masalah yang terjadi dengan cepat. Perkembangan teknologi yang didukung dengan perkembangan *software* maupun *hardware* yang semakin maju kini juga berperan besar dalam kemajuan dunia pendidikan di Indonesia. Munculnya Aplikasi Data Pokok Pendidikan (Dapodik) yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) merupakan bukti nyata bagaimana perkembangan teknologi juga memiliki peran penting dalam dunia Pendidikan (Zaki, Setiyadi, & Khasanah, 2018).

Dalam usaha meningkatkan kualitas dan mutu Pendidikan di satuan Pendidikan khususnya Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) diperlukan adanya sistem yang dapat mengelola data sehingga menghasilkan suatu informasi yang bermanfaat dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Berdasarkan realita yang ada, banyak dari satuan pendidikan saat ini kesulitan dalam pengambilan keputusan karena kurangnya informasi pendukung, misalnya di MIN 4 Kota Padang dalam pengambilan keputusan penentuan siswa berprestasi. Dalam proses pengambilan keputusan tersebut, diperlukan sistem yang dapat diandalkan, oleh

karenanya peran guru dan kepala madrasah sangat penting dalam pengelolaan data yang ada. Namun proses pengelolaan data siswa secara manual masih rentan dengan munculnya subjektivitas dalam keputusan akhir. Dengan tidak relevannya data siswa tidak hanya berdampak pada penentuan siswa berprestasi tapi juga berdampak pada citra madrasah sekaligus terhalangnya madrasah dalam mewujudkan visi dan misinya. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka diperlukan suatu sistem yang dapat memberikan kemudahan dalam menyimpan dan mengelola data – data siswa. Sistem yang akan dikembangkan dapat meningkatkan proses pengelolaan dan penentuan siswa berprestasi serta menghindari pencatatan data yang salah dan manipulasi data, karena dilakukan dengan metode *Analitycal Hierarchy Process* (AHP). Untuk melakukan penentuan siswa berprestasi dibutuhkan informasi data siswa yang valid karena akan berpengaruh kepada hasil akhir penentuan siswa berprestasi yang dinobatkan menjadi siswa teladan.

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) merupakan suatu sistem yang interaktif, membantu pengambilan keputusan melalui penggunaan data dan model-model keputusan untuk memecahkan masalah yang sifatnya semi terstruktur maupun yang tidak terstruktur (Bella, Prasetyo, & Budiawan, 2019).

Metode AHP adalah suatu model pengambilan keputusan yang komprehensif dan terstruktur. Metode ini meliputi proses penilaian kinerja yang dimulai dari pembobotan kriteria untuk mengetahui bobot kepentingan masing-masing indikator kemudian indikator yang dapat menghasilkan bobot alternatif untuk mengetahui nilai tertinggi dari alternatif yang ada (Saefudin, Wahyuningsih, 2014).

Sistem ini diharapkan mampu membantu pihak MIN 4 Kota Padang dalam mengelola data siswa yang mempengaruhi penentuan siswa berprestasi dan sebagai dasar pengambilan keputusan penentuan siswa berprestasi. Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian pada MIN 4 Kota Padang dalam rangka penulisan skripsi penulis yang berjudul: **“SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN MENENTUKAN SISWA BERPRESTASI YANG DINOBATKAN MENJADI SISWA TELADAN DI MIN 4 KOTA PADANG DENGAN METODE *ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS* (AHP) MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana sistem pendukung keputusan yang dibangun dapat membantu kepala madrasah dalam penentuan siswa berprestasi yang dinobatkan menjadi siswa teladan?
2. Bagaimana sistem pendukung keputusan yang dibangun dengan menerapkan metode AHP dapat menghasilkan keputusan yang tepat?
3. Bagaimana sistem pendukung keputusan yang dibangun memudahkan pembuatan laporan penentuan siswa berprestasi secara cepat dan tepat?

1.3 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan pada bagian sebelumnya, maka dapat dikemukakan beberapa hipotesis sebagai jawaban sementara dari permasalahan yang ada, yaitu diharapkan:

1. Dengan adanya sistem pendukung keputusan menggunakan Metode AHP yang diimplementasikan dengan Bahasa Pemrograman PHP dan Database MySQL dapat membantu kepala madrasah menjadikan alternatif pilihan yang objektif penentuan siswa berprestasi di MIN 4 Kota Padang.
2. Dengan adanya sistem pendukung keputusan menggunakan metode AHP yang diimplementasikan dengan Bahasa Pemrograman PHP dan Database MySQL dapat menghasilkan keputusan yang tepat.
3. Dengan adanya sistem pendukung keputusan menggunakan metode AHP yang diimplementasikan dengan Bahasa Pemrograman PHP dan Database MySQL dapat memudahkan pembuatan laporan penentuan siswa berprestasi secara cepat dan tepat

1.4 Batasan Masalah

Agar tidak terjadi penyimpangan dalam laporan penelitian ini, maka perlu ditetapkan batasan-batasan terhadap sistem yang akan diteliti, hal ini dimaksudkan agar langkah-langkah pemecahan masalah tidak menyimpang. Adapun batasan masalah penelitian diambil antara lain:

1. Sistem Pendukung Keputusan penentuan siswa berprestasi yang dinobatkan menjadi siswa teladan menggunakan Metode AHP dan Bahasa Pemrograman PHP dan Database MySQL.

2. Data yang dianalisa berdasarkan nilai rapor, absensi, sikap, keikutsertaan lomba, dan keaktifan ekstrakurikuler.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswi/peneliti dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengembangan sistem selanjutnya.
2. Membangun sistem pendukung keputusan penentuan siswa berprestasi sesuai dengan kriteria.
3. Mengimplementasikan metode AHP pada sistem yang akan dibuat.
4. Penerapan metode AHP juga diharapkan menjadi solusi yang mendekati harapan bagi guru dan kepala madrasah

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat menerapkan secara langsung teori – teori yang didapat selama kuliah dan mendalaminya saat dilapangan
2. Dalam menambah ilmu pengetahuan terutama dalam bidang sistem pendukung keputusan
3. Dapat mengetahui kriteria – kriteria penentuan calon siswa berprestasi yang dinobatkan sebagai siswa teladan

4. Bagi Kepala Madrasah, dapat mengetahui dengan tepat siapa yang cocok dinobatkan sebagai siswa teladan
5. Bagi peneliti untuk mendalami salah satu ilmu dalam sistem pendukung keputusan

1.7 Tinjauan Madrasah

Tinjauan madrasah ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang madrasah. Gambaran tersebut diantaranya sekilas tentang sejarah singkat madrasah, struktur organisasi pada MIN 4 Kota Padang.

1.7.1 Sejarah MIN 4 Kota Padang

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Koto Luar (MIN) Padang pada mulanya hanyalah sebuah sekolah Madrasah Swasta yang didirikan dengan latar belakang adanya instruksi dari Kanwil Depag Sumbar bahwa setiap ada MTs harus ada MIS serta keinginan dari masyarakat akan adanya sekolah yang islami.

Dengan adanya latar belakang tersebut maka lahirlah ide dari masyarakat Koto Luar untuk mendirikan Madrasah Swasta. Pada tahun 1993 digagaslah berdirinya sekolah MIS yang diberi nama MIS Masjid Laban. Adapun para tokoh penggagas berdirinya MIS Masjid Laban adalah :

1. Bapak Idrus Malin Sulaiman Sebagai Ketua
2. Bapak Drs. Herman Sebagai Wakil Ketua
3. Ibu Hj. Rifna Hasan, A.Md Sebagai Sekretaris
4. Bapak Aswar Sebagai Anggota
5. Bapak Bustami, A.Md Sebagai Anggota

Tokoh-tokoh penggagas MIS ini mengadakan rapat pertama kali di rumah Ibu Rifna Hasan tentang bagaimana cara mendirikan MIS tersebut yang dananya belum ada sama sekali. Rapat pertama menjalani jalan buntu dan diadakan rapat yang kedua kalinya, maka ditemukan titik terang yang mana diperoleh suatu keputusan bahwa bangku untuk belajar siswa di sumbangkan oleh Bapak Darwinsyah suami dari Ibu Rifna Hasan. Adapun proses belajar mengajar di laksanakan di emperan Masjid Laban di mana siswa pertamanya berasal dari panti asuhan mentawai dengan jumlah siswa 17 orang.

Awal berdirinya MIS Masjid Laban tahun 1993 gurunya hanya 1 orang yaitu Ibu Rifna Hasan merangkap langsung sebagai kepala. Tahun 1995 ada penambahan 2 orang guru PNS dari Depag Kota Padang yaitu Ibu Damsori, A.Ma dan bapak Abdul Gani MS, BA dimana proses PBM masih dilaksanakan di emperan masjid Laban.

Selama berjalannya PBM seluruh dana, baik untuk honor guru maupun seluruh perlengkapan sekolah di tanggung oleh MIS dan Dana BOS serta bantuan dari PT. Semen Padang.

Pada tahun 1997 bulan Juni keluar SK penegerian MIS Masjid Laban menjadi MIN Koto Luar yang dikeluarkan oleh Menteri Agama RI Nomor: 107 Tahun 1997. Pada tahun 2005 MIN Koto Luar memperoleh Hibah tanah dari Bapak Asmardi Oyong yang lokasinya berada di MIN Koto Luar saat ini.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Koto Luar Padang semenjak berdirinya sampai sekarang telah dipimpin oleh lima orang Kepala Madrasah Yaitu :

1. Hj. Rifna Hasan mulai tahun 1993 sampai tahun 19

2. Aliuser mulai tahun 19 sampai tahun 19
3. Abdul Gani. MS, BA mulai tahun 19 sampai tahun 19
4. Dra. Deswati Rais mulai tahun 2007 sampai tahun 2013
5. Rusdayetti.SY, S.Pd, MM mulai tahun 2013 sampai sekarang.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Koto Luar Padang dalam pelaksanaan proses belajar mengajar pada pagi hari dari kelas I s/d VI (2 sif). Tapi sekarang nama MIN Koto Luar telah berganti menjadi MIN 4 Kota Padang.

1.7.2 Visi dan Misi MIN 4 Kota Padang

Untuk dapat bersaing dengan madrasah lain, maka MIN 4 Kota Padang memiliki Visi dan Misi sebagai berikut:

1. Visi MIN 4 Kota Padang

Adapun Visi MIN 4 Kota Padang, yaitu:

“Cerdas, Terampil, Berakhlak Mulia dan Peduli Lingkungan”

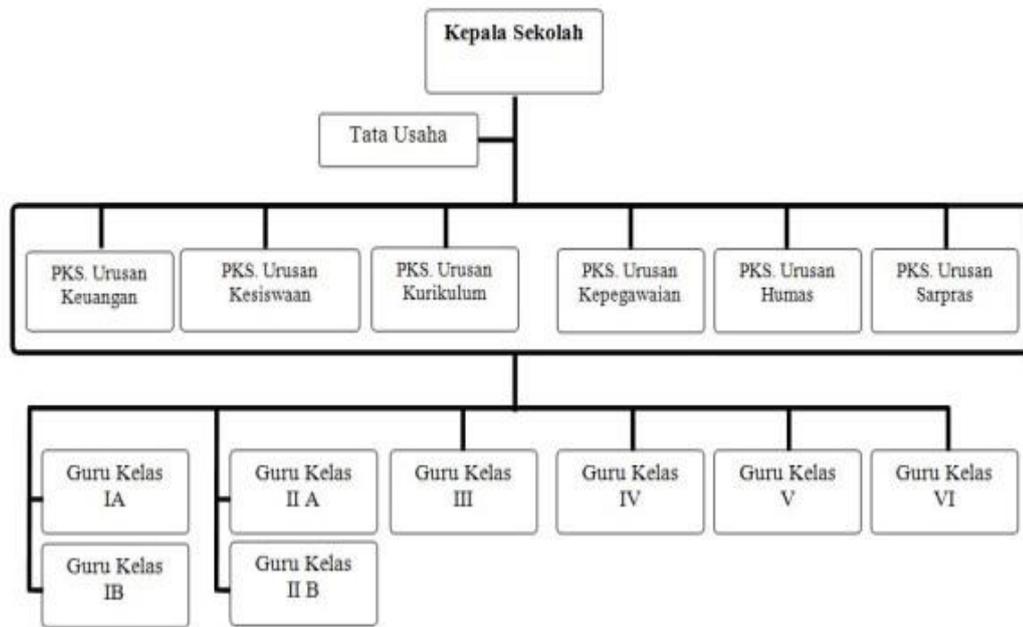
2. Misi MIN 4 Kota Padang

Adapun Misi MIN 4 Kota Padang, yaitu:

- a. Mewujudkan siswa yang cerdas, terampil dan berkarakter
- b. Mewujudkan siswa yang berakhlak mulia
- c. Melaksanakan kurikulum dengan sistem Paikem
- d. Mewujudkan tenaga pendidik profesional dan berkualitas dibidangnya
- e. Menyediakan sarana dan prasarana yang kondusif
- f. Mewujudkan pribadi siswa gemar membaca dan menulis al-qur'an serta bekerjasama dalam kelompok
- g. Mewujudkan madrasah yang bersih dan sehat serta cinta lingkungan.

1.7.3 Struktur Organisasi MIN 4 Kota Padang

Berikut ini adalah gambar struktur organisasi tata kerja MIN 4 Kota Padang yang dapat dijadikan sebagai petunjuk untuk melihat pembagian jabatan dan letak susunan jabatan seperti gambar 1.1 berikut:



Sumber: MIN 4 Kota Padang

Gambar 1.1 Struktur Organisasi MIN 4 Kota Padang

1.7.4 Tugas Struktur Organisasi MIN 4 Kota Padang

Berdasarkan tugas masing – masing, berikut adalah tugas dari struktur organisasi MIN 4 Kota Padang:

1. Tugas Kepala Madrasah

Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan madrasah, disini kepala madrasah juga berperan sebagai Manager, Edukator, Leader Motivator dan juga Inovator. Baik dari dalam maupun di luar madrasah serta Penyelenggaraan program kerja madrasah, diantaranya meliputi:

- a. Menyusun program kerja madrasah
- b. Mengawasi proses belajar mengajar, pelaksanaan dan penilaian terhadap proses dan hasil belajar serta bimbingan dan konseling (BK).
- c. Sebagai pembina kesiswaan.
- d. Pelaksanaan bimbingan dan penilaian bagi para guru serta tenaga kependidikan lainnya.
- e. Penyelenggaraan administrasi madrasah yaitu meliputi administrasi ketenagaan, keuangan, kesiswaan, perlengkapan dan kurikulum.
- f. Pelaksanaan hubungan madrasah dengan lingkungan sekitar dan atau masyarakat.

2. Tugas Kepala Tata Usaha

Kepala Tata Usaha membidangi semua urusan tata usaha dan bertanggung jawab yaitu:

- a. Menyusun program kerja tata usaha madrasah.
- b. Mengelola keuangan madrasah.
- c. Mengurus administrasi ketenagaan dan siswa.
- d. Pembinaan dan pengembangan karir para pegawai tata usaha madrasah.
- e. Mengkoordinasikan dan melaksanakan 7K.
- f. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan pengurusan ketata usaha secara berkala.

3. Tugas Koordinator Kesiswaan

Koordinator kesiswaan membidangi semua urusan kesiswaan, bertanggung jawab atas semua kegiatan belajar mengajar yaitu:

- a. Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.
- b. Pengadaan pengarah dan pembina kegiatan.
- c. Penginventarisasian absensi dan pelanggaran – pelanggaran.
- d. Pembina sekaligus pelaksana kegiatan 5-K.

4. Tugas Koordinator Kurikulum

Koordinator kurikulum bertanggung jawab atas semua kegiatan belajar mengajar dan tanggung jawab lain, yaitu:

- a. Menyusun pembagian tugas para guru.
- b. Mengelola semua kegiatan belajar mengajar.
- c. Menyusun jadwal evaluasi.
- d. Menyusun kriteria untuk kenaikan kelas dan kurikulum.
- e. Menyusun pelaksanaan UAS dan UAN.
- f. Menyusun instrumen untuk kegiatan belajar mengajar.
- g. Menyusun kegiatan ekstrakurikuler.

5. Tugas Koordinator Humas

Koordinator humas memiliki tanggung jawab, yaitu:

- a. Memberikan informasi dan menyampaikan ide (gagasan) kepada masyarakat atau pihak-pihak yang membutuhkannya. Menyebarluaskan informasi dan gagasan-gagasan itu agar diketahui maksud atau tujuannya serta kegiatankegiatannya termasuk kemungkinan dipetik manfaatnya oleh pihak-pihak diluar organisasi.

- b. Membantu kepala madrasah yang karena tugas-tugasnya tidak dapat langsung memberikan informasi kepada masyarakat atau pihak-pihak yang memerlukannya.
- c. Membantu kepala madrasah mempersiapkan bahan-bahan tentang permasalahan dan informasi yang akan disampaikan atau yang menarik perhatian masyarakat pada saat tertentu. Dengan demikian pimpinan selalu siap dalam memberikan bahan-bahan informasi yang *up-to-date*.
- d. Membantu kepala madrasah dalam mengembagkan rencana dan kegiatan-kegiatan lanjutan yang berhubungan dengan pelayanan kepada masyarakat sebagai akibat dari komunikasi timbal balik dengan pihak luar.

6. Tugas Koordinator Sarana dan Prasarana

Koordinator Sarana dan Prasarana memiliki tanggung jawab, yaitu:

- a. Membuat dan menyusun program kerja tahunan kegiatan madrasah di bidang sarana dan prasarana dan mengkoordinir serta mengawasi pelaksanaannya.
- b. Melakukan inventarisasi dan menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana baik yang berhubungan langsung dengan kelancaran KBM atau yang bersifat mendukung KBM.
- c. Melakukan inventarisasi terhadap keberadaan sarana dan prasarana secara berkala
- d. Melakukan pengendalian BOP dalam bidang sarana dan prasarana.
- e. Menyiapkan perencanaan pengadaan sarana dan prasarana madrasah yang dikelola oleh bagian tata usaha.

f. Melakukan koordinasi dengan para wakil kepala madrasah, unit organisasi atau kerja dan atau pihak lain dalam rangka pelaksanaan kegiatan madrasah di bidang sarana dan prasarana.

7. Tugas Wali Kelas

Wali kelas memiliki tugas dan tanggung jawab yang berkaitan dengan kelas yang diberikan sebagai tanggung jawabnya yaitu:

- a. Pengelolaan kelas.
- b. Penyelenggaraan administrasi kelas meliputi daftar pelajaran kelas, Papan absensi siswa, buku absensi siswa, buku kegiatan pembelajaran/buku kelas, tata tertib siswa.
- c. Mengisi daftar kumpulan nilai (legger).
- d. Membuat catatan khusus tentang siswa.
- e. Pencatatan mutasi siswa.
- f. Mengisi buku laporan penilaian hasil belajar.
- g. Pembagian buku laporan hasil belajar.